

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 DAN 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT INDOKINET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT INDOKINET TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Andrew Joseph Rigoli | 1. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Senopati No. 41 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Donaully Elena Situmorang | 2. Name |
| Alamat Kantor | Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11 | Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No. 6 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

12 Maret/March 2026



Andrew Joseph Rigoli
Direktur Utama/President Director

Donaully Elena Situmorang
Direktur/Director



Laporan/Report No. 00315/2.1457/AU.1/06/0231-2/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Indointernet Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Indointernet Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting), dan Catatan 19 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan dari layanan *cloud*, pusat data, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan dan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat, khususnya dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang secara utama bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi terkait dan menguji pengendalian internal yang relevan.
- Kami menilai dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, atas otorisasi perintah kerja dan pencatatan transaksi pendapatan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2r (Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition), Note 4 (Significant estimate and judgement), and Note 19 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue streams consist of revenue from cloud service, data center, connectivity, managed services and others. There are various types of contracts with customers which have different terms and conditions that impact the recognition of revenue and whether the Group acts as a principal or an agent. We determined the recognition of revenue as a key audit matter as the Group applies significant judgement in determining the appropriate accounting treatment, particularly in identifying which parties are primarily responsible for the fulfillment of the performance obligations in the contracts.

How our audit addressed the key audit matter:

- *We understood the revenue recognition process and the related information technology systems and tested relevant internal controls.*
- *We assessed and tested relevant controls, on a sample basis, over the authorisation of work order and recording of revenue transactions.*

- Kami melakukan prosedur, berdasarkan uji petik, atas pengakuan pendapatan oleh Grup yang mencakup:
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dan membandingkannya dengan yang diakui dalam catatan akuntansi Grup.
 - Menilai penentuan harga transaksi dalam kontrak dan apakah harga transaksi telah dialokasikan dengan tepat atas kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi dalam kontrak.
 - Memeriksa kontrak pelanggan untuk menilai apakah kewajiban pelaksanaan telah dicatat dengan tepat sepanjang waktu atau pada waktu tertentu sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.
 - Menilai penentuan Grup sebagai prinsipal atau agen dengan memahami persyaratan dan ketentuan utama dalam kontrak.
- Kami menilai pengungkapan terkait pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We performed procedures, on a sample basis, over the Group's recognition of revenue, covering:*
 - *Identifying the distinct performance obligations in the contracts and comparing them with those recognised in the Group's accounting records.*
 - *Assessing the determination of the transaction price of the contracts and whether the transaction price was correctly allocated to the performance obligations identified within the contract.*
 - *Inspecting the customer contracts to assess whether performance obligations were correctly accounted for over the time or at point in time depending on the terms of the contracts.*
 - *Assessing the Group's principal and agent determination by understanding the key terms and conditions in contracts.*
- *We assessed the disclosures related to the revenue in the consolidated financial statements against the disclosure requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
12 Maret/March 2026



Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



IndoInternet Tbk

00315/2.1457/AU.1/06/0231-2/1/III/2026

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2025	Catatan/ Notes	2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	485,733	5	275,307	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	231,989	6	171,874	Third parties -
- Pihak berelasi	4,367	6,22	3,021	Related parties -
Pajak dibayar di muka	156,611	7a	156,164	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	18,297		13,194	Prepayments
Aset lancar lain-lain	5,609		3,862	Other current assets
Jumlah aset lancar	902,606		623,422	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	37,243	7b	33,717	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	6,967	7f	7,361	Deferred tax assets
Aset tetap	4,200,453	8	2,806,911	Fixed assets
Aset takberwujud	2,967		2,133	Intangible assets
Uang muka pembelian	164,758		33,826	Advance Payment
Aset tidak lancar lain-lain	140,013		4,463	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,552,401		2,888,411	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,455,007		3,511,833	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	289,505	9	141,569	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,875		4,553	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1,316	10	1,842	Lease liabilities
Utang pajak	5,829	7c	8,571	Taxes payable
Akrual	684,322	11	453,592	Accruals
Utang bank	40,549	13	3,984	Bank loans
Pendapatan tangguhan	155,697	12	41,628	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,561		2,530	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,187,654</u>		<u>658,269</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	2,403,073	13	1,116,092	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	21,845	14	16,895	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	858	10	1,228	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,031		10,400	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,437,807</u>		<u>1,144,615</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,625,461</u>		<u>1,802,884</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,217,298		1,096,639	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,824,151		1,703,492	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,395		5,457	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1,829,546</u>		<u>1,708,949</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,455,007</u>		<u>3,511,833</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN BERSIH	842,117	19	1,016,826	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(441,693)</u>	20	<u>(593,917)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	400,424		422,909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5,217)	21a	(4,037)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(120,174)	21b	(100,816)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	2,834		2,775	<i>Interest income</i>
Beban pinjaman	(114,957)	13	(35,494)	<i>Borrowing costs</i>
Beban bunga liabilitas sewa	(181)	10	(259)	<i>Interest on lease liabilities</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	<u>(17,003)</u>		<u>(8,595)</u>	<i>Other operating income (expense)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	145,726		276,483	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24,473)	7d	(44,128)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(452)</u>	7f	<u>(87)</u>	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24,925)		(44,215)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>120,801</u>		<u>232,268</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>(204)</u>		<u>5,340</u>	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>120,597</u>		<u>237,608</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	120,864		232,079	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(63)</u>	18	<u>189</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>120,801</u></u>		<u><u>232,268</u></u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	120,659		237,418	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(62)</u>	18	<u>190</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>120,597</u></u>		<u><u>237,608</u></u>	Total
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>60</u></u>	16	<u><u>115</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	20,203	582,610	4,040	859,221	1,466,074	5,267	1,471,341	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	5,339	5,339	1	5,340	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	232,079	232,079	189	232,268	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	20,203	582,610	4,040	1,096,639	1,703,492	5,457	1,708,949	Balance as at 31 December 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	(205)	(205)	1	(204)	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	120,864	120,864	(63)	120,801	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	20,203	582,610	4,040	1,217,298	1,824,151	5,395	1,829,546	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,320,867		1,152,094	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2,834		2,775	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(774,343)		(584,920)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(101,667)		(83,968)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	447,691		485,981	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(41,399)		(105,410)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	10,810		170	Claim for tax refunds
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(181)	10	(259)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	416,921		380,482	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1,415,263)	8,26	(896,946)	Acquisition of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(838)		(673)	Purchase of software
Hasil penjualan aset tetap	35	8	1,371	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,416,066)		(896,248)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1,297,510		581,265	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(77,905)		(54,830)	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(3,205)	10	(2,337)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11,015)		(1,453)	Payment of loan transaction cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,205,385		522,645	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	206,240		6,879	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	275,307		265,379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4,186		3,049	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	485,733	5	275,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 57 oleh Soekami, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali dirubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan pemecahan saham, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 25 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekami, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to stock split, as stated in the Notarial Deed No. 118 dated 25 October 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated 26 October 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and other computer facilities management, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pemecahan saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering ("IPO") of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

Stock split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per Saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ Initial public offering of 404,050,000 shares	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 March 2026.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam jutaan rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)	
		31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership:</i></u>					
PT Digital Gayana Ekaprana Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	-	10,000	-

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action (continued)

A summary of the Company's corporate actions affecting the issued securities from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 is as follows:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 12 March 2026.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in subsidiaries

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the subsidiaries are as follows:

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

**Kepemilikan saham pada entitas anak
(lanjutan)**

**Shares ownership in subsidiaries
(continued)**

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Digital Gayana Ekagrata Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	-	1,001,824	-
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	4,044,849	3,107,635
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	10,509	6,521
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Information technology and other computer consultation service</i>	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	8,506	9,592
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan komunikasi <i>bandwidth</i> / <i>Other telecommunication provider and communication bandwidth</i>	Singapura, 2015	100.00%	100.00%	7,370	5,889

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

f. Key management and other information

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2025 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donauly Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Agus Ariyanto
Direktur	Yudie Haryanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**f. Key management and other information
(continued)**

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Sai Hang Raphael Ho

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing Rp22.808 dan Rp17.353.

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp22,808 and Rp17,353, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 327 dan 287 karyawan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had a total of 327 and 287 employees, respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Komite Audit

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Asep Hikmat
Anggota	Amalia S. Lestari

**31 Desember/
December 2024**

Rinaldi Firmansyah
Asep Hikmat
Lea Kusumawijaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”)**

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- *PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antar Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**d. Transaksi dan penjabaran laporan
keuangan dalam mata uang asing** (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,069

Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Foreign currency transactions and
translation** (continued)

Transaction and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

	<u>2024</u>	
16,162		United States Dollar ("USD") 1
11,919		Singapore Dollar ("SGD") 1

Foreign entities

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost;*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, bank loans, other short and long-term liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments", which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109 the identified impairment loss was immaterial.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Peralatan dan perabot kantor
Peralatan mekanik dan listrik
Kendaraan

4-20
2-8
4-20
4-8

*Buildings and infrastructure
Furniture, fixtures and office equipment
Mechanical and electrical equipment
Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dan pembangunan suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Aset kualifikasian yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama agar siap digunakan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

n. Taxation

The income tax expenses comprise current income tax, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa

p. Lease

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and
- leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer, which is when the customer obtains control of those services.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan terutama berasal dari pemberian layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain yang diakui sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan layanan *cloud* diakui dalam suatu periode waktu ketika layanan diberikan dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia layanan.

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues are mainly from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others which are recognised in accordance with the terms of the contract with the customers.

Cloud service revenue is recognised over time when the services are rendered and presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made. Contract liabilities are presented as "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terdepresiasi/terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.097 (2024: tinggi/rendah sebesar Rp560), sebagai akibat translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti yang disajikan pada Catatan 25.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 31 December 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp5,097 (2024: higher/lower by Rp560), as a result of the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 25.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik karena sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" sampai dengan "AAA" dari lembaga pemeringkat "Pefindo" dan "Fitch".

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as most of the banks are rated ranging from "A" to "AAA" based on "Pefindo" and "Fitch" rating institution.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and capital markets.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>
<u>31 Desember 2025</u>				
Utang bank	5,547,189	144,229	1,026,266	4,376,694
Utang usaha	289,505	289,505	-	-
Utang lain-lain	5,875	5,875	-	-
Liabilitas sewa	2,323	1,429	894	-
Akrual	684,322	684,322	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,561	4,561	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,031	-	12,031	-
<u>31 Desember 2024</u>				
Utang bank	1,696,755	98,204	753,578	844,973
Utang usaha	141,569	141,569	-	-
Utang lain-lain	4,553	4,553	-	-
Liabilitas sewa	3,262	2,352	910	-
Akrual	453,592	453,592	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,530	2,530	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,400	-	10,400	-

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Manajemen risiko permodalan juga harus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan PSAK 109 dalam menilai provisi penurunan nilai piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Capital risk management is also subject to the Company's compliance to the regulatory requirement.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment loss on receivables

The Group applies PSAK 109 in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Provision for impairment loss on receivables
(continued)***

The Group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are partly based on current market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan dari layanan *cloud*, pusat data, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan dan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen, khususnya dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang secara utama bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah imbalan jasa atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan masa manfaat aset tetap dan beban penyusutan terkait berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti rencana dan strategi bisnis, tingkat penggunaan yang diharapkan, siklus hidup produk dan pengembangan produk di masa yang akan datang. Penentuan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap membutuhkan pertimbangan. Hasil operasi di masa yang akan datang bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition

The Group's revenue streams consist of revenue from cloud service, data center, connectivity, managed services and others. The Group enters into various types of contracts with customers that have different terms and conditions, which impact revenue recognition and whether the Group acts as a principal or an agent, particularly in identifying which parties are primarily responsible for fulfilling the performance obligations under the contracts..

There is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets based on certain factors such as business plans and strategies, the expected level of usage, product life cycle and developments of future products. The determination of the depreciation method and estimated useful lives of fixed assets requires judgment. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in relevant factors.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	91	81	Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	358,725	23,430	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,437	14,208	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,622	1,622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,206	1,206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	862	30	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank MNC			PT Bank MNC
Internasional Tbk	560	-	Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	220	35	PT Bank HSBC Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A.	133	87,419	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	65	65	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	6	3,331	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1	1	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1	-	(Persero) Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	50	PT BPR Karyajatnika Sadaya
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	85,732	15,226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19,163	16,026	PT Bank HSBC Indonesia
OCBC Bank Singapore	3,714	2,117	OCBC Bank Singapore
JPMorgan Chase Bank, N.A.	1,654	14,460	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,206	1,159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166	161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	102	502	Bank Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
OCBC Bank Singapore	655	885	OCBC Bank Singapore
	<u>485,242</u>	<u>181,945</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	400	77,200	JPMorgan Chase Bank, N.A.
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	16,081	Bank Indonesia Tbk
	<u>400</u>	<u>93,281</u>	
Jumlah	<u>485,733</u>	<u>275,307</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	3.40%	5.29%
Dolar AS	-	5.25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

*Rupiah
US Dollar*

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	239,477	177,113
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Pihak ketiga, bersih	231,989	171,874
Pihak berelasi, bersih (Catatan 22)	<u>4,367</u>	<u>3,021</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>236,356</u>	<u>174,895</u>

*Third parties
Less: provision for impairment
loss on receivables*

Third parties, net

Related parties, net (Note 22)

Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 - 30 hari	154,637	104,699
31 - 60 hari	58,166	47,590
61 - 90 hari	14,674	6,119
Lebih dari 90 hari	<u>16,367</u>	<u>21,726</u>
	243,844	180,134
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>236,356</u>	<u>174,895</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days*

*Less: provision for impairment
loss on receivables*

Total trade receivable, net

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	211,702	154,850
Dolar AS	<u>32,142</u>	<u>25,284</u>
	243,844	180,134
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>236,356</u>	<u>174,895</u>

Perubahan saldo provisi penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5,239	10,742
Provisi tahun berjalan (Catatan 21b)	2,249	537
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(6,040)</u>
Saldo akhir	<u>7,488</u>	<u>5,239</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir
tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currency are as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	211,702	154,850	Rupiah
US Dollar	<u>32,142</u>	<u>25,284</u>	US Dollar
	243,844	180,134	
Less: provision for impairment loss on receivables	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>	Less: provision for impairment loss on receivables
Total trade receivables, net	<u>236,356</u>	<u>174,895</u>	Total trade receivables, net

The movement in the balance of provision for
impairment loss on receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beginning balance	5,239	10,742	Beginning balance
Provision for the year (Note 21b)	2,249	537	Provision for the year (Note 21b)
Write-offs during the year	<u>-</u>	<u>(6,040)</u>	Write-offs during the year
Ending balance	<u>7,488</u>	<u>5,239</u>	Ending balance

Based on the results of review for impairment of
trade receivables as at the end of the year,
management believes that the provision for
impairment loss on receivables is adequate to cover
losses from impairment of such receivables.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	24	-
Pajak lain-lain	<u>255</u>	<u>248</u>
	<u>279</u>	<u>248</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	156,053	155,797
Pajak lain-lain	<u>279</u>	<u>119</u>
	<u>156,332</u>	<u>155,916</u>
Jumlah	<u>156,611</u>	<u>156,164</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value added tax
Other taxes

Subsidiaries
Value added tax
Other taxes

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
<u>Tahun Pajak 2009</u>			<u>2009 Fiscal Year</u>
Pajak pertambahan nilai	784	784	<i>Value added tax</i>
<u>Tahun Pajak 2018</u>			<u>2018 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	2,173	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2019</u>			<u>2019 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	1,478	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	7,410	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	3,634	2,571	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>8,586</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
	<u>13,004</u>	<u>14,416</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	53	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	19,248	19,248	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>4,991</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
	<u>24,239</u>	<u>19,301</u>	
Jumlah	<u><u>37,243</u></u>	<u><u>33,717</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	275	211	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	739	3,018	<i>Value added tax</i>
	<u>1,014</u>	<u>3,229</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	166	2,477	<i>Article 25</i>
Pasal 29	27	-	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	4,617	2,865	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	5	-	<i>Value added tax</i>
	<u>4,815</u>	<u>5,342</u>	
Jumlah	<u><u>5,829</u></u>	<u><u>8,571</u></u>	<i>Total</i>

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(24,309)	(32,120)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(164)	(12,008)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(24,473)</u>	<u>(44,128)</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(1,672)	(1,460)	<i>The Company</i>
Entitas anak	1,220	1,373	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(452)</u>	<u>(87)</u>	
Jumlah	<u><u>(24,925)</u></u>	<u><u>(44,215)</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	145,726	276,483	Consolidated profit before income tax
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>2,758</u>	<u>(4,928)</u>	Loss (profit) before tax Subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	148,484	271,555	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Kewajiban imbalan pascakerja	2,434	1,263	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,193	-	Other long-term liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(6,363)	(2,484)	Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value
Provisi penurunan nilai piutang	1,650	537	Provision for impairment loss on receivables
Aset hak-guna	(282)	1,894	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(343)	(1,820)	Lease liabilities
Lain-lain	-	11	Others
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(42,948)	(124,834)	Share of net income from subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6,323	1,811	Salaries, wages and employee welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,825	1,351	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(3,475)</u>	<u>(3,283)</u>	Income subject to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>110,498</u>	<u>146,001</u>	Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak – Perusahaan (lanjutan)	110,498	146,001	<i>Estimated taxable income - the Company (continued)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	24,309	32,120	<i>The Company</i>
Entitas anak	164	12,008	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>24,473</u>	<u>44,128</u>	<i>Total of current tax expenses</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	(32,895)	(34,691)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(5,155)	(31,256)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(38,050)</u>	<u>(65,947)</u>	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi (lebih bayar)/utang pajak penghasilan:			<i>Estimated corporate income tax (overpayment)/payable</i>
Perusahaan	(8,586)	(2,571)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4,991)	(19,248)	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount of consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	145,726	276,483	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32,060	60,826	<i>Income tax expense calculated based on applicable tax rate</i>
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan	(19,732)	(22,579)	<i>Reduction of corporate income tax facility</i>
Penghasilan kena pajak final	(842)	(761)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,897	5,631	<i>Non-deductable expenses</i>
Penyesuaian lainnya	542	1,098	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>24,925</u>	<u>44,215</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* untuk EDGE 1 pada tanggal 18 Desember 2019 dan untuk EDGE 2 pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dari gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan telah diberlakukan dan ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/KM.3/2024 pada tanggal 18 Juli 2024, tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial pada tanggal 4 Januari 2021 dimana berlaku pengurangan sebesar 50% sampai dengan 5 tahun kedepan dan 25% untuk 2 tahun berikutnya. Atas Surat Ketetapan tersebut, EDG telah melakukan pengajuan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dilaporkan untuk tahun pajak 2022 dan 2023.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 2025 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility for EDGE 1 on 18 December 2019 and EDGE 2 on 24 June 2024.

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility has been implemented and established by the Directorate General of Taxes through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 154/KM.3/2024 dated 18 July 2024, regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production on 4 January 2021 and will remain in effect for reduction of 50% for the next five years and 25% for the following 2 years. Based on the Assessment Letter, EDG has proposed restitution related to corporate income tax submitted for 2022 and 2023 fiscal years.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 10/TH/PMDN/2024 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp2.910.170 dari gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reviu DJP.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pilar Dua.

Grup tidak termasuk dalam lingkup peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua yang telah disahkan karena tidak memenuhi kriteria cakupan, mengingat pendapatan konsolidasian entitas induk paling akhir berada di bawah ambang batas EUR 750 juta selama empat tahun terakhir. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang terkait dengan Pajak Penghasilan Pilar Dua.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

On 7 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.10/TH/PMDN/2024 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp2,910,170 from data center building EDGE 2. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

Pillar Two income taxes

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025, which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Group is not within the scope of the enacted Pillar Two Income Tax regulations, as it does not meet the scope criteria, given that the consolidated revenue of the ultimate parent entity has been below the EUR 750 million threshold throughout the Pillar Two over the last four years. Accordingly, the Group is not required to pay any additional income tax expense related to Pillar Two Income Tax.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut termasuk denda dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to Value Added Tax ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for 2009 fiscal year of VAT including the penalty with a total amount of Rp784 and was recorded it as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173 kepada kantor pajak.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018. Perusahaan mencatat sejumlah Rp2.173 sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 21 Mei 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Agustus 2024. Pada tanggal 21 Oktober 2025, Pengadilan Pajak menyetujui pengajuan banding Perusahaan sebesar Rp2.173 dan Perusahaan selanjutnya menerima pengembalian kas pada tanggal 15 Desember 2025.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.717 dan bunga sebesar Rp750. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.467. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp989 dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2019. Perusahaan mencatat sejumlah Rp1.478 sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

On 15 August 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2018. The Company recorded the amount of Rp2,173 as part of "Claim for tax refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 21 May 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 16 August 2024. On 21 October 2025, the Tax Court approved the Company's appeal in the amount of Rp2,173 and the Company subsequently received the cash refund on 15 December 2025.

2019 Fiscal Year

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,717 and interest of Rp750. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,467 to the Tax Office. The Company partially agreed with the underpayment assessment in the amount of Rp989 and recorded this in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On 18 October 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2019. The Company recorded the amount of Rp1,478 as part of "Claim for tax refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Oktober 2025, Pengadilan Pajak menyetujui pengajuan banding Perusahaan sebesar Rp1.458 dan Perusahaan selanjutnya menerima pengembalian kas pada tanggal 15 Desember 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp7,125. Perusahaan menerima keputusan ini dan mencatat sejumlah Rp285 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2019 Fiscal Year (continued)

On 17 July 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 10 October 2024. On 21 October 2025, the Tax Court approved the Company's appeal in the amount of Rp1,458 and the Company subsequently received the cash refund on 15 December 2025.

2023 Fiscal Year

On 29 April 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2023 amounting to Rp7,125. The Company agreed with the overpayment assessment and recorded amount of Rp285 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Deferred tax assets

The deferred tax assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari 2025/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	3,081	535	169	3,785	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	483	-	2,368	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,620)	(1,400)	-	(4,020)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	1,152	(1,152)	-	-	loss on receivables
Aset hak-guna	(423)	(62)	-	(485)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	366	(76)	-	290	Lease liabilities
Sub-total	3,441	(1,672)	169	1,938	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	194	-	194	Fiscal loss
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	636	496	(111)	1,021	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	959	325	-	1,284	Other long-term liabilities
Aset tetap	2,299	209	-	2,508	Fixed assets
Aset hak-guna	(284)	117	-	(167)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	310	(121)	-	189	Lease liabilities
Sub-total	3,920	1,220	(111)	5,029	Sub-total
Jumlah	7,361	(452)	58	6,967	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Perusahaan				
Kewajiban Imbalan pascakerja karyawan	4,221	278	(1,418)	3,081
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	-	-	1,885
Aset tetap	(2,076)	(544)	-	(2,620)
Provisi penurunan nilai piutang	2,363	(1,211)	-	1,152
Aset hak-guna	(840)	417	-	(423)
Liabilitas sewa	766	(400)	-	366
Sub-total	6,319	(1,460)	(1,418)	3,441
Entitas anak				
Kewajiban Imbalan pascakerja karyawan	455	270	(89)	636
Liabilitas jangka panjang lainnya	454	505	-	959
Aset tetap	1,703	596	-	2,299
Aset hak-guna	(397)	113	-	(284)
Liabilitas sewa	421	(111)	-	310
Sub-total	2,636	1,373	(89)	3,920
Jumlah	8,955	(87)	(1,507)	7,361

7. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

The Company
Post-employment benefits obligation
Other long-term liabilities
Fixed assets
Provision for impairment loss on receivables
Right-of-use assets
Lease liabilities
Sub-total
Subsidiaries
Post-employment benefits obligation
Other long-term liabilities
Fixed assets
Right-of-use assets
Lease liabilities
Sub-total
Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810
Bangunan dan prasarana	631,253	1,346	-	274,006	906,605
Peralatan dan perabot kantor	58,285	4,968	(62)	661	63,852
Peralatan mekanik dan listrik	1,666,449	64,423	(644)	660,598	2,390,826
Kendaraan	2,441	658	-	-	3,099
Aset dalam penyelesaian	517,453	1,514,131	-	(935,265)	1,096,319
	3,214,691	1,585,526	(706)	-	4,799,511
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,663	2,309	-	-	16,972
Jumlah	3,229,354	1,587,835	(706)	-	4,816,483
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Bangunan dan prasarana	42,388	39,516	-	-	81,904
Peralatan dan perabot kantor	48,813	5,256	(62)	-	54,007
Peralatan mekanik dan listrik	318,520	146,676	(643)	-	464,553
Kendaraan	1,278	282	-	-	1,560
	410,999	191,730	(705)	-	602,024
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	11,444	2,562	-	-	14,006
Jumlah	422,443	194,292	(705)	-	616,030
					Total
Nilai tercatat	2,806,911				4,200,453
					Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	433	-	515,612	631,253	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	55,821	1,091	(25)	1,398	58,285	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	641,835	26,321	(43)	998,336	1,666,449	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	615	(1,264)	-	2,441	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	<u>1,252,587</u>	<u>780,212</u>	<u>-</u>	<u>(1,515,346)</u>	<u>517,453</u>	Construction in progress
	2,407,351	808,672	(1,332)	-	3,214,691	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	<u>14,647</u>	<u>16</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,663</u>	Land and buildings
Jumlah	<u>2,421,998</u>	<u>808,688</u>	<u>(1,332)</u>	<u>-</u>	<u>3,229,354</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	23,459	18,929	-	-	42,388	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	40,860	7,974	(21)	-	48,813	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	240,126	78,437	(43)	-	318,520	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	<u>2,232</u>	<u>284</u>	<u>(1,238)</u>	<u>-</u>	<u>1,278</u>	Vehicles
	306,677	105,624	(1,302)	-	410,999	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	<u>9,024</u>	<u>2,420</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,444</u>	Land and buildings
Jumlah	<u>315,701</u>	<u>108,044</u>	<u>(1,302)</u>	<u>-</u>	<u>422,443</u>	Total
Nilai tercatat	<u>2,106,297</u>				<u>2,806,911</u>	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	192,312	106,488	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 21b)	<u>1,980</u>	<u>1,556</u>	General and administrative expenses (Note 21b)
Jumlah	<u>194,292</u>	<u>108,044</u>	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as
follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan aset tetap	35	1,371	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	<u>(1)</u>	<u>(30)</u>	Carrying value of fixed assets sold
Jumlah	<u>34</u>	<u>1,341</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan gedung pusat data EDGE 2 fase 1 yang telah selesai di triwulan 2 tahun 2024 dan beroperasi di triwulan 3 tahun 2024.

Pada tahun 2025, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 2 yang telah selesai dan beroperasi di tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 3 milik Grup berupa peralatan mekanik dan listrik dengan tingkat penyelesaian 65% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada 2026. Selain itu, aset dalam penyelesaian juga termasuk gedung pusat data DGE yang mencakup pekerjaan awal tanah, biaya penyambungan listrik, dan biaya-biaya lainnya dengan tingkat penyelesaian sekitar 6% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada triwulan 4 tahun 2026

Tanah dan bangunan milik EDG yang merupakan lokasi pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2039-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.728.038 dan Rp2.066.130. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp210.169 (31 Desember 2024: Rp186.426).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2024, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, was mainly EDGE 2 phase 1 data center building that has been completed in second quarter of 2024 and operated on third quarter of 2024.

In 2025, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, was mainly development of EDGE 2 phase 2 data center building that has been completed and operated in 2025.

As at 31 December 2025, construction in progress represents the Company's development of EDGE 2 phase 3 data center business in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 65% from the expected completion costs and expected to be completed in 2026. In addition, construction in progress also includes the DGE data center building project, which covers initial land works, electricity connection costs, and other related costs, with a completion rate of approximately 6% from the expected completion costs and expected to be completed in the fourth quarter of 2026.

EDG's land and building where the data center EDGE 1 & 2 located, were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2039-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp2,728,038 and Rp2,066,130, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp210,169 (31 December 2024: Rp186,426).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	195,945
Dolar AS	93,560
Dolar Singapura	-
Jumlah	<u>289,505</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	
		Third parties
	44,069	Rupiah
	96,117	US Dollar
	1,383	Singapore Dollar
Jumlah	<u>141,569</u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have term of payment of 30 days.

10. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	3,070
Penambahan	1,057
Modifikasi	1,252
Beban bunga liabilitas sewa	181
Pembayaran	<u>(3,386)</u>
Saldo akhir	<u>2,174</u>

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Bagian lancar	1,316
Bagian tidak lancar	<u>858</u>
Jumlah	<u>2,174</u>

10. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<u>2024</u>	
	5,391	Beginning balance
	-	Addition
	16	Modification
	259	Interest on lease liabilities
	<u>(2,596)</u>	Payments
	<u>3,070</u>	Ending balance

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	
	1,842	Current portion
	<u>1,228</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>3,070</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai kini atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam satu tahun	1,429	2,352
Lebih dari satu tahun	<u>894</u>	<u>910</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	2,323	3,262
Jumlah biaya keuangan	<u>(149)</u>	<u>(192)</u>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	<u>2,174</u>	<u>3,070</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan:		
Beban penyusutan aset hak-guna	2,562	2,420
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	2,609	2,186
Beban bunga liabilitas sewa	<u>181</u>	<u>259</u>
Jumlah	<u>5,352</u>	<u>4,865</u>

10. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Within one year	1,429	2,352
Over one year	<u>894</u>	<u>910</u>
Total future minimum lease payments	2,323	3,262
Amount representing finance charges	<u>(149)</u>	<u>(192)</u>
Present value of minimum lease payments	<u>2,174</u>	<u>3,070</u>

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cost of revenues:		
Depreciation expense of right-of-use assets	2,562	2,420
Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets	2,609	2,186
Interest expense on lease liabilities	<u>181</u>	<u>259</u>
Total	<u>5,352</u>	<u>4,865</u>

11. AKRUAL

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Konstruksi	568,516	394,678
Telekomunikasi	55,835	22,549
Tunjangan	30,170	17,483
Utilitas	9,402	5,393
Jasa profesional	5,050	3,485
Lain-lain	<u>15,349</u>	<u>10,004</u>
Jumlah	<u>684,322</u>	<u>453,592</u>

11. ACCRUALS

This account represents accrued expenses for:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Construction	568,516	394,678
Telecommunication	55,835	22,549
Salary's allowance	30,170	17,483
Utilities	9,402	5,393
Professional fees	5,050	3,485
Others	<u>15,349</u>	<u>10,004</u>
Total	<u>684,322</u>	<u>453,592</u>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	<u>155,697</u>

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini.

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	41,628
Penambahan	443,596
Realisasi	<u>(329,527)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>155,697</u>

12. UNEARNED REVENUES

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	<u>2024</u>
Third parties	<u>41,628</u>

This following table shows how much of the revenue recognized in the current reporting period.

	<u>2024</u>
Balance at beginning of the year	43,700
Addition	140,674
Realisation	<u>(142,746)</u>
Balance at the end of the year	<u>41,628</u>

13. UTANG BANK

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Utang bank	2,456,773
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(13,151)</u>
	2,443,622
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(40,549)</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2,403,073</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp23.074.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dicatat masing-masing sebesar Rp114.957 dan Rp35.494.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

13. BANK LOANS

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Bank loans	1,122,698
Unamortised transaction cost	<u>(2,622)</u>
	1,120,076
Less current maturities	<u>(3,984)</u>
Long-term bank loan - net of current maturities	<u>1,116,092</u>

For the year ended 31 December 2025 and 2024, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets amounted to nil and Rp23,074, respectively.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, borrowing cost from bank loans amounted to Rp114,957 and Rp35,494, respectively.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi (“KI”), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Grup melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit dengan BCA, tujuan untuk melakukan *refinancing* atas Fasilitas Kredit Awal, pembiayaan proyek EDGE2 dan untuk keperluan korporasi umum lainnya. Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan melakukan penyusunan kembali atas fasilitas kredit awal dan penambahan fasilitas kredit, yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, EDG.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

Investment credit facilities

These investment credit facilities were used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities (“KI”), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 ended on 31 December 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up to KI 15 will be ended on 31 December 2027.

The effective interest rate for the credit facilities drawn which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) will be reviewed by BCA at the end of interest period. These credit facilities bear interest of 3-month JIBOR+margin.

On 6 October 2025, the Group amended and restated its credit agreement with BCA for the purpose of refinancing the Initial Credit Facility, financing the EDGE2 project and for other general corporate purposes. In relation to this credit facility, the Company restructured the Initial Credit Facility and added additional credit facilities, which can be utilized by the Company and its subsidiary, EDG.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi ini terdiri dari 4 fasilitas KI dan 1 fasilitas kredit multi, dengan jumlah maksimum seluruhnya menjadi sebesar Rp5.500.000. Jangka waktu penarikan atas Fasilitas KI 1 telah berakhir, fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 akan berakhir antara tanggal 6 Oktober 2027 sampai dengan 6 Oktober 2030, sementara itu Fasilitas kredit multi akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2029.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas KI 1 dikenakan suku bunga tetap 6,75% berlaku selama 2 tahun, kemudian dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin. Untuk Fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2 milik EDG, aset tanah dan bangunan, serta kabel serat optik milik Perusahaan, serta 99.83% saham kepemilikan Perusahaan atas EDG.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sekurang-kurangnya 1,15 kali; dan
- b. Rasio *Debt to Equity ratio* maksimal 4,0x.

Untuk Rasio DSCR, pengujian tersebut akan dimulai dari 31 Desember 2026 dan harus diuji setelahnya setiap 6 (enam) bulan sekali, hingga semua Fasilitas Kredit telah dilunasi sepenuhnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

These investment credit facilities consist of 4 KI facilities and 1 Multi Credit Facility, with a total maximum limit of Rp5,500,000. The effective drawdown period for the facilities of KI 1 has ended, KI 2 up to KI 4 will end on 6 October 2027 to 6 October 2030, with the Multi Credit Facility will end on 6 October 2029.

The interest rate applicable to drawdowns under KI 1 Facility is a fixed rate of 6.75% for a period of two years, after which the interest rate will be charged at IndoNIA + margin. For KI 2 to KI 4 Facilities, the interest rate is charged at IndoNIA + margin.

The investment credit facilities are secured by land and buildings of the EDGE 1 and EDGE 2 data centers owned by EDG, land and buildings assets, fiber optic cable assets owned by the Company, as well as 99.83% of the Company's share ownership in EDG.

Based on the credit agreement, the Group is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1.15 times; and*
- b. *Maximum Debt to Equity ratio of 4.0x.*

The DSCR covenant testing will commence as of 31 December 2026 and shall thereafter be tested semi-annually, until all Credit Facilities have been fully repaid.

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan	17,206	14,004
Entitas anak	<u>4,639</u>	<u>2,891</u>
Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan - konsolidasian	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan pascakerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban imbalan pascakerja karyawan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	4,655	2,912
Beban bunga	<u>1,197</u>	<u>1,428</u>
Beban imbalan pascakerja karyawan	<u>5,852</u>	<u>4,340</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	16,895	21,253
Biaya jasa kini	4,655	2,912
Beban bunga	1,197	1,428
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) penghasilan komprehensif lain	262	(6,846)
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>(1,164)</u>	<u>(1,852)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company recorded the liability for post-employment benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
The Company	17,206	14,004
Subsidiaries	<u>4,639</u>	<u>2,891</u>
Total post-employment benefits obligation - consolidated	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

The following tables summarise the net post-employment benefits obligation component recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 and 2024 and the amount recognised in the consolidated statement of financial position for post-employment benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024.

Post-employment benefits obligation expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Current service costs	4,655	2,912
Interest cost	<u>1,197</u>	<u>1,428</u>
Post-employment benefits obligation expense	<u>5,852</u>	<u>4,340</u>

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Present value of the defined benefits as at the beginning of the year	16,895	21,253
Current service costs	4,655	2,912
Interest cost	1,197	1,428
Remeasurement loss (gain) on other comprehensive income	262	(6,846)
Post-employment benefit payment	<u>(1,164)</u>	<u>(1,852)</u>
Present value of the defined benefit obligations as at end of year	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(924)	(7,770)	<i>Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year</i>
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	<u>(262)</u>	<u>6,846</u>	<i>Remeasurement (loss)/gain on other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>(1,186)</u>	<u>(924)</u>	<i>Ending balance</i>
Pajak terkait	<u>261</u>	<u>203</u>	<i>Related tax</i>
Kerugian komprehensif lain	<u>(925)</u>	<u>(721)</u>	<i>Other comprehensive loss</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-13.00%	8.00%-13.00%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	6.18%-6.70%	7.05%-7.09%	<i>Discount rate</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortality rate</i>
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.26-24.69	20.05-25.04	<i>Average duration of long-term employee benefit obligations (years)</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
0 - 2 tahun	392	776	<i>0 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	4,496	2,833	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>553,307</u>	<u>366,257</u>	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>558,195</u>	<u>369,866</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah
sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the sensitivity
analyses of the actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Effect on present value of defined benefits obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ <i>decrease by 2,233</i>	kenaikan sebesar/ <i>increase by 2,586</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ <i>increase by 2,377</i>	penurunan sebesar/ <i>decrease by 2,107</i>	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,650</i>	kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,906</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,756</i>	penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,562</i>	<i>Salary increase rate</i>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang
ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued
and fully paid shares and the related balances as at
31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	159,598,500	7.90%	1,596	Public (below 5%)
Jumlah	2,020,250,000	100.00%	20,203	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan
adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio
modal yang sehat untuk mendukung usaha dan
memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital
management is to ensure that it maintains healthy
capital ratios in order to support its business and
maximise the shareholder value.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.040.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengeluaran modal sejalan dengan rencana strategis bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp4,040.

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions and capital expenditure requirements in line with the business strategic plan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2025 and 2024.

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

16. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>120,864</u>	<u>232,079</u>	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>2,020,250,000</u>	<u>2,020,250,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u>60</u>	<u>115</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

Penawaran umum perdana	
Agió saham	591,933
Biaya emisi saham	(4,299)
Sub-total	587,634
Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	(5,024)
Jumlah	<u>582,610</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2025 and 2024, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 is recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99.60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with An Entity Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Initial public offering
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Difference in value of transaction with an entity under common control
Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5,457	5,267
Bagian atas (rugi) laba bersih	<u>(62)</u>	<u>190</u>
Saldo akhir	<u>5,395</u>	<u>5,457</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,073	3,217
PT Ekagrata Data Gemilang	2,273	2,210
PT Net Soft	<u>49</u>	<u>30</u>
Jumlah	<u>5,395</u>	<u>5,457</u>

Movements of non-controlling interests are as follows:

*Beginning balance
Equity in net (loss) income*

Ending balance

As at 31 December 2025 and 2024, the non-controlling interests in net assets of the subsidiaries is as follows:

*PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft*

Total

19. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pusat data	532,556	403,683
Layanan <i>cloud</i>	284,960	384,895
Konektivitas	276,707	225,292
Layanan terkelola	11,384	13,861
Lain-lain	<u>6,213</u>	<u>5,952</u>
	1,111,820	1,033,683
Biaya layanan <i>cloud</i>	<u>(269,703)</u>	<u>(16,857)</u>
Jumlah	<u>842,117</u>	<u>1,016,826</u>

19. NET REVENUES

a. By nature of revenues

*Data center
Cloud services
Connectivity
Managed services
Others*

Cloud services expense

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

19. NET REVENUES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customer

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	842,090	1,011,760	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>27</u>	<u>5,066</u>	<i>Related parties (Note 22)</i>
Jumlah	<u>842,117</u>	<u>1,016,826</u>	<i>Total</i>
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			
<i>No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenues.</i>			

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan (Catatan 8)	192,312	106,488	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pusat data	110,991	80,084	<i>Data center</i>
Konektivitas	80,431	52,749	<i>Connectivity</i>
Gaji	39,127	25,617	<i>Salaries</i>
Layanan terkelola	3,303	4,686	<i>Managed service</i>
Layanan <i>cloud</i>	-	311,586	<i>Cloud service</i>
Lain-lain	<u>15,529</u>	<u>12,707</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>441,693</u>	<u>593,917</u>	<i>Total</i>
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.			
<i>No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.</i>			
Lihat Catatan 22 untuk transaksi dengan pihak berelasi.			
<i>See Note 22 for related party transactions.</i>			

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a) Beban penjualan

a) Selling expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	2,967	1,978	<i>Advertising and promotion</i>
Jamuan	1,485	1,778	<i>Entertainment</i>
Perjalanan	634	264	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>131</u>	<u>17</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,217</u>	<u>4,037</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. BEBAN PENJUALAN, UMUM
ADMINISTRASI (lanjutan)**

b) Beban umum dan administrasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	94,224	72,177
Jasa profesional dan perizinan	5,874	10,794
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	3,685	3,135
Perjalanan	3,491	2,429
Beban kantor	3,124	3,813
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2,249	537
Penyusutan dan amortisasi	1,984	1,563
Utilitas	1,170	1,044
Beban <i>outsourcing</i>	-	1,681
Lain-lain	4,373	3,643
Jumlah	<u>120,174</u>	<u>100,816</u>

**21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

b) General and administrative expenses

*Salaries and employees' welfare
Professional and license fees
Training and other employee expenses
Travelling
Office expenses
Provision for impairment loss on receivables (Note 6)
Depreciation and amortisation
Utilities
Outsourcing fees
Others*

Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage to total assets/liabilities (%)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha (Catatan 6)							<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Digital Edge (Hong Kong) Ltd	4,367	3,021	0.08%	0.09%			<i>Digital Edge (Hong Kong) Ltd</i>

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan (Catatan 19)

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pantja Tirta Drawana	27	18	0.00%	0.00%			<i>PT Pantja Tirta Drawana</i>
PT DCI Indonesia Tbk	-	4,908	-	0.48%			<i>PT DCI Indonesia Tbk</i>
PT Fortress Data Services	-	140	-	0.00%			<i>PT Fortress Data Services</i>
	<u>27</u>	<u>5,066</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.48%</u>			

a. Revenues (Note 19)

b. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Persentase terhadap jumlah beban (%)/ Percentage to total expense (%)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT DCI Indonesia Tbk	-	2,911	-	0.49%			<i>PT DCI Indonesia Tbk</i>

b. Cost of revenues (Note 20)

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian dana/ Cost reimbursement
PT Pantja Tirta Drawana	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT DCI Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{**)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{**)}	Pendapatan usaha/ Revenues

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki personel manajemen kunci yang sama.

*) As at 31 December 2025, the Company has the same key management personnel.

**) Sampai dengan 19 Maret 2024, entitas anak memiliki personel manajemen kunci yang sama.

**) Up to 19 March 2024, the subsidiary has the same key management personnel.

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities were as follows:

	2025	2024	
Aset tetap	4,408,134	277,474	Fixed assets
Aset takberwujud	217	524	Intangible assets
	<u>4,408,351</u>	<u>277,998</u>	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar 97,25% (2024: 99,67%) dari laba bersih Grup berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Indonesia dan 2,75% (2024: 0,33%) berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset produktif dan operasional Grup 99,86% berada di Indonesia dan 0,14% berada di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset produktif dan operasional Grup 99,83% berada di Indonesia dan 0,17% berada di Singapura.

Segmen operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

24. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. For the years ended as of 31 December 2025 and 2024, 97.25% (2024: 99.67%) of the Group's net income was generated from the Group's operating segments in Indonesia and 2.75% (2024: 0.33%) was generated from operating segments in Singapore.

As at 31 December 2025, of all of the Group's productive and operational assets 99.86% are located in Indonesia and 0.14% are located in Singapore. As at 31 December 2024, of all of the Group's productive and operational assets 99.83% are located in Indonesia and 0.17% are located in Singapore.

Operating segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2025						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	276,707	532,556	15,257	17,597	-	842,117	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,522	124,568	131	2,638	(129,859)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	279,229	657,124	15,388	20,235	(129,859)	842,117	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(104,190)	(418,829)	(12)	(9,436)	129,901	(402,566)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(39,127)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	175,039	238,295	15,376	10,799	42	400,424	Gross profit
Beban operasi	-	-	-	-	-	(125,391)	Operating expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	2,834	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	-	(115,138)	Interest expense
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	(17,003)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	145,726	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	-	-	(24,925)	Income tax benefit expense - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	120,801	Profit for the year
Beban penyusutan dan amortisasi	18,442	173,419	12	439	-	192,312	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,984	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	194,296	Total depreciation and amortisation expense
	2025						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset tetap	127,249	4,068,481	31	605	(8,235)	4,188,130	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,835	8,525	13	6,323	(880)	18,816	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,248,061	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	-	-	5,455,007	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	35,701	583,125	24,919	8,351	(123,398)	528,698	Accruals
Pendapatan tangguhan	2,057	243,887	-	5,529	(95,776)	155,697	Unearned revenues
Utang Bank	-	1,779,387	-	-	-	1,779,387	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,161,679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	3,625,461	Total liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

2025							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	67,818	1,514,024	-	444	-	1,582,286	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5,549	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						1,587,835	Total capital expenditure for purchase fixed assets
2024							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	225,292	403,683	368,038	19,813	-	1,016,826	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	3,699	40,419	111	2,509	(46,738)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	228,991	444,102	368,149	22,322	(46,738)	1,016,826	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(73,148)	(211,514)	(311,639)	(18,745)	46,746	(568,300)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(25,617)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	155,843	232,588	56,510	3,577	8	422,909	Gross profit
Beban operasi						(104,853)	Operating expenses
Pendapatan bunga						2,775	Interest income
Beban bunga						(35,494)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa						(8,854)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya							
Laba sebelum pajak penghasilan					a	276,483	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih						(44,215)	Income tax benefit (expense), net
Laba tahun berjalan						232,268	Profit for the year
2024							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset tetap	76,437	2,728,154	14	422	(8,404)	2,796,623	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	5,388	8,063	-	4,402	(2,416)	15,437	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	699,773	Unallocated assets
Jumlah aset						3,511,833	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	12,423	406,572	1,395	6,144	(7,603)	418,931	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,901	42,687	471	2,302	(7,733)	41,628	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,342,325	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						1,802,884	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	14,043	92,104	52	289	-	106,488	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,563	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						108,051	Total depreciation and amortisation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	35,616	770,595	-	142	-	806,353	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,335	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						808,688	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 31 December 2025 and 2024, the detail of which are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		2025	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	6,658,138	111,737	Cash and cash equivalents
	SGD	50,119	655	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,915,291	32,142	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			144,534	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,575,011	93,560	Trade payables
Jumlah liabilitas			93,560	Total liabilities
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			50,974	Net financial assets in foreign currencies
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,067,071	65,732	Cash and cash equivalents
	SGD	74,251	885	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,564,410	25,284	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			91,901	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,947,098	96,117	Trade payables
	SGD	116,033	1,383	
Jumlah liabilitas			97,500	Total liabilities
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			5,599	Net financial liabilities in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN INFORMASI KONSOLIDASIAN	ARUS KAS	26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION	
	2025	2024	
Kenaikan akrual Terkait dengan penambahan aset tetap	173,838	30,225	Increase on accruals related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	(130,932)	(26,943)	Acquisition of fixed assets from advance purchase
Kenaikan (penurunan) utang terkait dengan penambahan aset tetap	127,357	(114,630)	Increase (decrease) on payables related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2,309	16	Acquisition of fixed assets from lease liabilities
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	-	23,074	Capitalisation of borrowing cost to fixed assets
Jumlah	172,572	(88,258)	Total
<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</u>		<u>Changes in liabilities arising from financing activities</u>	

	1 Januari/ January 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 2025	
Utang bank	1,120,076	1,297,510	(11,015)	37,051	2,443,622	Bank loans
Liabilitas sewa	3,070	-	(3,205)	2,309	2,174	Lease liabilities

	1 Januari/ January 2024	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 2024	
Utang bank	536,337	581,265	(1,453)	3,927	1,120,076	Bank loans
Liabilitas sewa	5,391	-	(2,337)	16	3,070	Lease liabilities

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk meningkatkan penjualan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers* perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir diantaranya terkait dengan kewajiban pelaksanaan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 1 December 2021, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a *global cloud provider*. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud’s non-exclusive distributor in order to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of *global cloud provider* in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting resellers, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such cloud computing and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

The agreement has been amended several times, with the latest amendment, among others, relating to performance obligations.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/60 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian kemitraan

Efektif 2 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan dengan penyedia jasa *cloud* global. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif dengan menyediakan sumber daya, personel dan keahlian yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, penjualan kembali, pelayanan dan dukungan produk penyedia jasa *cloud* global tersebut di Indonesia. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun.

c. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal ("VSAT")

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui dan diadendum beberapa kali, dan telah berakhir pada tanggal 11 Januari 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

d. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sebelumnya dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2025, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis serat optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Partner agreement

Effective on 2 April 2025, the Company entered into a partnership agreement with a global cloud provider. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud's non-exclusive distributor by providing resources, personnel and expertise, in order to participate in the marketing, reselling, servicing and support activities of the products from the global cloud provider in Indonesia. The period agreement is 3 years.

c. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal ("VSAT") agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by the private bank in Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and has expired on 11 January 2026. As at the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

d. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended and ended at 29 January 2025, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations. As at the date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/61 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**e. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2
("Supply")**

Pada tanggal 31 Desember 2025, EDG dan DGE telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pengembangan bisnis pusat data EDGE. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang, dan instalasi peralatan untuk bisnis pusat data EDGE. Jumlah nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp5.087.183. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**e. Procurement Contract for Data Center
EDGE 2 ("Supply")**

On 31 December 2025, EDG and DGE has signed several contracts with suppliers for the development of EDGE data center business. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery, and installation of equipment for the construction of the EDGE data center business. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp5,087,183. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Aksi Korporasi

Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menyampaikan permohonan pembatalan pencatatan dan permohonan suspensi efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 10 Februari 2026, BEI telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Corporate Action

On 9 February 2026, the Company has submitted a request of delisting and request of securities suspension to the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 10 February 2026, IDX has decided to temporarily suspend the Company's share trading.

b. Pinjaman Bank

Pada tanggal 12 Maret 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan beberapa lembaga keuangan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank Ltd. dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, dengan nilai komitmen fasilitas kredit sebesar USD665.000.000. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek pusat data DGE.

b. Bank Loan

On 12 March 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), a subsidiary, entered a credit facility agreement with several financial institutions, namely PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank, Ltd., and PT Bank SMBC Indonesia Tbk, with a total maximum credit facility commitment of USD665,000,000. The facility will be used to finance the construction of DGE's data center project.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 31 December 2025 and for the year then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	303,314	191,220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	120,084	87,249	Third parties -
- Pihak berelasi	1,542	1,374	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	358	-	Third parties -
- Pihak berelasi	208,317	166,861	Related parties -
Biaya dibayar di muka	12,884	-	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>3,432</u>	<u>14,617</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>649,931</u>	<u>461,321</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	2,127,209	1,335,942	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	13,003	14,416	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,938	3,441	Deferred tax assets
Aset tetap	140,437	88,858	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>24,524</u>	<u>10,456</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,307,111</u>	<u>1,453,113</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,957,042</u>	<u>1,914,434</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	102,255	102,004	Third parties -
- Pihak berelasi	2,671	281	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	4,105	3,380	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	722	1,290	Lease liabilities
Utang pajak	1,014	3,229	Taxes payable
Akrual	215,598	54,603	Accruals
Utang bank	5,283	-	Bank loans
Pendapatan tangguhan	104,477	15,600	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>2,587</u>	<u>1,543</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>438,712</u>	<u>181,930</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank	658,952	-	Bank loans
Kewajiban imbalan			Post-employment benefits
pascakerja	17,206	14,004	obligation
Liabilitas sewa	597	373	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>8,176</u>	<u>7,026</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>684,931</u>	<u>21,403</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,123,643</u>	<u>203,333</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10			Share capital - par value Rp10
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal dasar -			Authorised capital -
6.000.000.000 saham			6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully
disetor penuh -			paid capital -
2.020.250.000 saham	20,203	20,203	2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,230,868</u>	<u>1,108,570</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>1,833,399</u>	<u>1,711,101</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,957,042</u>	<u>1,914,434</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN BERSIH	469,491	688,905	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(288,668)</u>	<u>(478,175)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	180,823	210,730	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,545)	(1,893)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86,260)	(77,157)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1,395)	(2,612)	Other operating expenses
Pendapatan bunga	20,329	17,799	Interest income
Beban pinjaman	(5,326)	-	Borrowing Costs
Beban bunga liabilitas sewa	(90)	(146)	Interest on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>42,948</u>	<u>124,834</u>	Share in net gain of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>148,484</u>	<u>271,555</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24,309)	(32,120)	Current
Tangguhan	<u>(1,672)</u>	<u>(1,460)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(25,981)</u>	<u>(33,580)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>122,503</u>	<u>237,975</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>(205)</u>	<u>5,340</u>	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>122,298</u></u>	<u><u>243,315</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/4 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	20,203	578,288	4,040	865,255	1,467,786	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	5,340	5,340	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	237,975	237,975	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	20,203	578,288	4,040	1,108,570	1,711,101	Balance as at 31 December 2024
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(205)	(205)	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	122,503	122,503	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	20,203	578,288	4,040	1,230,868	1,833,399	Balance as at 31 December 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	867,154	759,748	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	22,102	15,938	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(503,297)	(491,715)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(71,335)	(63,546)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	<u>314,624</u>	<u>220,425</u>	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33,958)	(37,793)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	10,756	-	Claim for tax refunds
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(91)	(146)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>291,331</u>	<u>182,486</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman dari entitas anak	75,000	75,000	Loan repayment from a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	35	1,371	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(102,000)	(150,000)	Loan to a subsidiary
Penambahan aset tetap	(65,496)	(36,558)	Acquisition of fixed assets
Penambahan modal pada entitas anak	(747,925)	-	Additional investment in subsidiaries
Pembelian perangkat lunak	(838)	(673)	Purchase of software
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(841,224)</u>	<u>(110,860)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	664,200	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	(2,192)	-	Payment of borrowing cost
Pembayaran liabilitas sewa	(2,653)	(1,819)	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>659,355</u>	<u>(1,819)</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	109,462	69,807	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191,220	119,169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>2,632</u>	<u>2,244</u>	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>303,314</u></u>	<u><u>191,220</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR